

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. N dengan masalah yaitu inkontinensia urine fungsional di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis. Ny. N mengatakan belum paham mengenai bagaimana perawatan inkontinensia urine.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu yaitu inkontinensia urine fungsional.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu perawatan inkontinensia urine dan latihan berkemih
4. Implementasi keperawatan yang diberikan selama 5 hari dari tanggal 14-18 Februari 2023 seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori, dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. N menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. N yaitu masalah partisipan sudah mulai teratasi tetapi belum teratasi sepenuhnya karena waktu penelitian yang singkat. Partisipan dapat

melakukan intervensi mandiri sesuai dengan yang peneliti sampaikan dan semua hasil yang didapatkan didokumentasikan menggunakan asuhan keperawatan gerontik.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan bagi klien yang mengalami inkontinensia urine untuk dapat menerapkan kegel *exercise* secara rutin dengan memasukkan ke jadwal kegiatan dan mengikuti saran yang sesuai dianjurkan oleh tenaga kesehatan dan pengasuh.

2. Bagi Pihak PSTW Sabai Nana Aluih Sicincin

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan masukan bagi kepala pelayanan di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin untuk dapat memfasilitasi baik sarana maupun prasarana bagi pengasuh agar pendidikan kesehatan yang diberikan kepada klien dapat dilakukan secara rutin. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan diperlukannya edukasi terkait kegel *exercise* kepada lansia lainnya. Seperti dengan cara menempelkan poster di dinding atau menyediakan sebuah rak yang berisi lembar balik, leaflet dan buku dengan materi inkontinensia urine. Selain itu, diharapkan kepada pengasuh untuk memotivasi klien dan memasukkan kedalam jadwal senam atau jadwal kegiatan rutin PSTW Sabai Nan Aluih terkhusus penderita inkontinensia urine akan lebih mudah melakukan gerakan-gerakan kegel *exercise* ketika berada di wisma masing-masing.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam pengembangan materi pembelajaran ilmu keperawatan, khususnya keperawatan gerontik pada teori maupun praktikum yang menjadi salah satu topik pembelajaran yaitu melakukan kegel *exercise* untuk menurunkan inkontinensia urine.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan pemberian intervensi untuk menurunkan frekuensi berkemih atau buang air kecil pada lansia dengan mengkombinasi intervensi kegel *exercise* ditambah dengan intervensi lainya seperti senam yoga dan intervensi lain yang sudah terbukti mampu menurunkan frekuensi berkemih atau buang air kecil.

